

REKAYASA PERANGKAT LUNAK SISTEM ADMINISTRASI ASESMEN BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

Stephanie Kartika Nuri Novitasan¹, Meme Susilowati²

^{1,2} Sistem Informasi, Universitas Ma Chung, Villa Puncak Tidar Blok N No. 1, Karangwido, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151, Indonesia

***Email korespondensi:** stevinoke16@gmail.com

Received: 27 05 2026 – Revised: 29 07 2026 - Accepted: 04 08 2026 - Published: 05 08 2026

Abstrak. Pengelolaan administrasi asesmen merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar. Namun, proses administrasi asesmen yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pengolahan data, serta kurang optimalnya penyajian laporan hasil belajar peserta didik. Kondisi tersebut ditemukan pada SDK Yos Sudarso Kepanjen, sehingga diperlukan solusi yang mampu mendukung pengelolaan administrasi asesmen secara lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Administrasi Asesmen Berdasarkan Kurikulum Merdeka berbasis web pada jenjang sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Three Major Phases yang terdiri atas tahap analisis, desain, dan implementasi, dengan fokus penelitian pada tahap analisis dan desain. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem. Hasil penelitian berupa rancangan sistem yang meliputi user characteristic, use case diagram, sitemap, logical database, dan user interface. Rancangan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua siswa dalam mengelola administrasi asesmen. Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengakomodasi kebutuhan pengelolaan data asesmen, pengolahan nilai, serta penyusunan rapor secara terstruktur. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan perangkat lunak yang mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi asesmen pada jenjang sekolah dasar.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Asesmen, Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Informasi, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual, sosial serta emosional peserta didik, sekaligus membentuk karakter sebagai bekal untuk menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Zakiyah et al., 2024). Dalam upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan, pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran serta menekankan penguatan kompetensi dan karakter melalui proses pembelajaran yang lebih fleksibel dengan berbagai pendekatan pembelajaran seperti Pembelajaran Mendalam dan berbagai pendekatan pembelajaran lainnya (Kemendikdasmen, 2025)(Kemendikbudristek, 2024). Implementasi Kurikulum Merdeka juga mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang dapat membantu

peserta didik mengembangkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. (Susilowati & Setiawan, 2025)

Salah satu komponen penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah asesmen. Berdasarkan Panduan Pembelajaran, asesmen merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran yang didefinisikan sebagai proses untuk mengumpulkan, mengolah, analisis data atau informasi yang berguna untuk mengevaluasi suatu objek, kegiatan ataupun individu berdasarkan kriteria tertentu (Kemendikbudristek, 2024). Dalam konteks pendidikan, asesmen memiliki fungsi untuk menilai sejauh mana perkembangan dan capaian belajar peserta didik. Tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar dalam memberikan evaluasi atau umpan balik dan menentukan secara lebih lanjut terkait proses pembelajaran. Asesmen memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan penilaian. Penilaian berfokus pada pemberian nilai atau penentuan tingkat ketercapaian hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu, sedangkan asesmen mencakup seluruh proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi informasi yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Maka dari itu asesmen formatif maupun sumatif memiliki peranan yang penting untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara berkelanjutan (Kemendikbudristek, 2022) (Kemendikbudristek, 2024).

Pengelolaan administrasi asesmen memegang peran yang penting dalam tercapainya keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Akan tetapi, masih banyak sekolah yang melakukan pengelolaan administrasi asesmen secara manual sehingga cukup berpotensi untuk menimbulkan kesalahan, baik itu kesalahan pencatatan, keterlambatan mengolah data, serta kurang optimalnya penyusunan laporan hasil belajar. Kondisi tersebut ditemukan pada SDK Yos Sudarso Kepanjen, di mana proses pengelolaan administrasi asesmen masih dilakukan secara manual dan seringkali terjadi kesalahan. Guru akan memerlukan waktu yang relatif lama untuk mengolah hasil asesmen dan menyusun laporan perkembangan peserta didik, serta terdapat kendala juga dalam penyajian informasi hasil belajar secara cepat dan akurat kepada orang tua. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Susilowati, Nurwegiono, & Wilujeng, 2025) yang menunjukkan bahwa SDK Yos Sudarso Kepanjen masih menghadapi berbagai keterbatasan fasilitas pendukung pendidikan dan adaptasi teknologi yang belum optimal. Selain itu pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran masih perlu ditigkatkan untuk mendukung efektivitas proses Pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan sistem informasi yang mampu

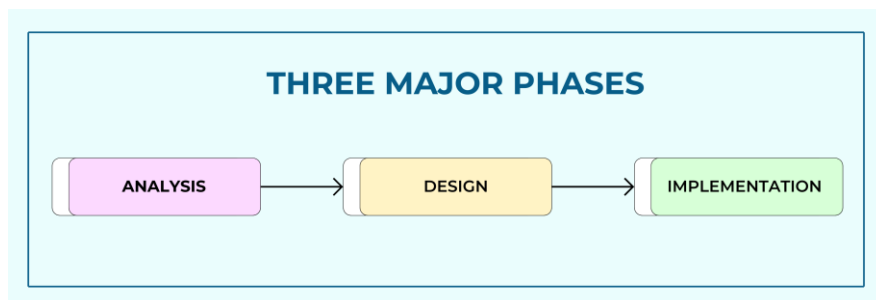
mengelola data pendidikan secara terintegrasi, termasuk administrasi asesmen, menjadi semakin penting untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi yang saat ini cukup pesat, dapat memberikan peluang dalam peningkatan efektivitas pengelolaan administrasi asesmen melalui pemanfaatan sistem berbasis web. Sistem tersebut akan memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data asesmen dilakukan secara lebih terintegrasi, akurat, dan mudah diakses oleh pengguna. Dengan adanya sistem administrasi asesmen berbasis web, diharapkan proses pengelolaan administrasi asesmen di SDK Yos Sudarso Kepanjen dapat berjalan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan pengolahan data, serta mempercepat penyajian laporan hasil belajar peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem *Three Major Phases* yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu analisis, desain, dan implementasi. Metode *Three Major Phases* merupakan bagian dari siklus *System Development Life Cycle (SDLC)* yang digunakan untuk memastikan sebuah sistem atau perangkat lunak dapat dikembangkan secara lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Artikel ini berfokus pada tahap analisis dan desain sebagai bagian dari proses rekayasa perangkat lunak.

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pengguna terkait dengan pengelolaan administrasi asesmen pada SDK Yos Sudarso Kepanjen. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, selanjutnya, tahap desain dilakukan berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, meliputi perancangan *use case diagram*, *sitemap*, *logical database*, dan juga *user interface*. Hasil dari tahap ini berupa rancangan sistem yang menjadi dasar dalam pengembangan Sistem Informasi Administrasi Asesmen Berdasarkan Kurikulum Merdeka Berbasis Web (Niqotaini et al., 2023).



Gambar 1. *Three Major Phases*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan rancangan Sistem Administrasi Asesmen Berdasarkan Kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna pada SDK Yos Sudarso Kepanjen. Hasil dari penelitian ini difokuskan pada tahap analisis dan desain dalam metode *Three Major Phases*. Tahap ini menghasilkan beberapa perancangan yang terdiri dari *user characteristic*, *use case diagram*, *sitemap*, *logical database*, dan *user interface*. Setiap hasil perancangan sistem dipastikan agar sistem mampu mendukung proses administrasi asesmen secara efektif sesuai dengan kebutuhan pengguna.

User Characteristic

Tahap awal perancangan sistem ini dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik dari masing-masing pengguna yang akan mengakses sistem. Identifikasi ini bertujuan untuk memahami peran, kebutuhan, serta hak akses masing-masing pengguna sehingga sistem yang dirancang dapat mendukung aktivitas administrasi asesmen secara lebih optimal. Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil wawancara dengan pihak sekolah, pengguna sistem terdiri dari Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, dan juga Orang Tua Siswa

Tabel 1. *User Characteristic*

Pengguna	Karakteristik	Kebutuhan
Kepala Sekolah	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan data master dan pemantauan administrasi asesmen sekolah.	Mengelola data tahun ajaran, data visi misi, data guru, data mata pelajaran, data instrumen, data siswa, data orang tua siswa dan data <i>user</i> .
	Bertanggung jawab menyusun dan mengelola asesmen pada mata pelajaran yang diampu.	Mengelola data rencana pembelajaran, rencana asesmen, data nilai sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
Guru Mata Pelajaran		

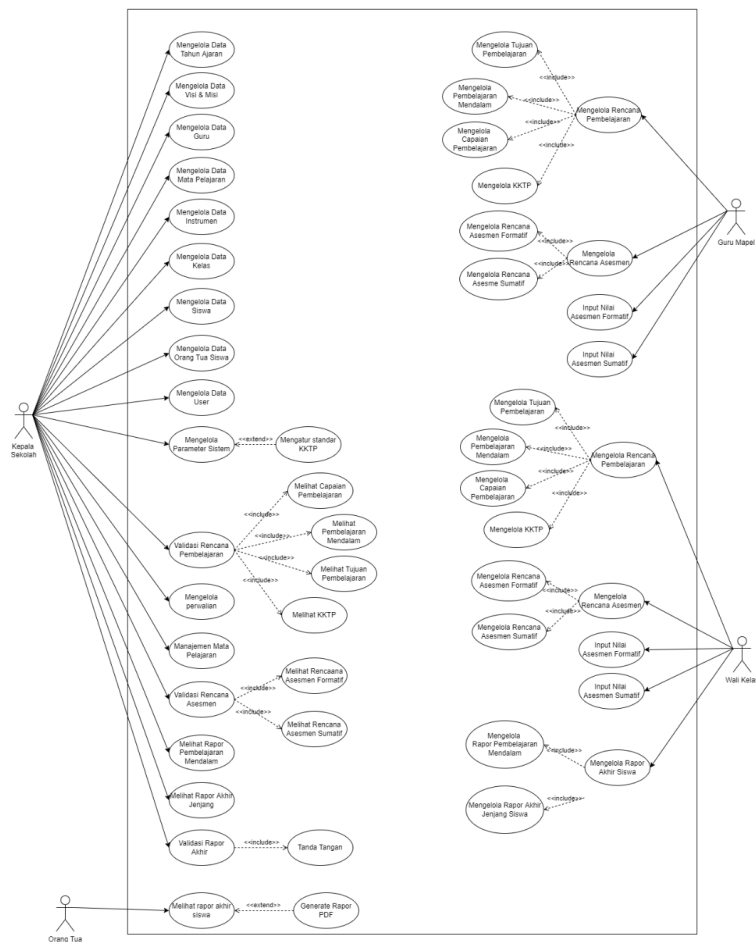
Tabel 2. *Lanjutan*

Pengguna	Karakteristik	Kebutuhan
Wali Kelas	Bertanggung jawab menyusun dan mengelola asesmen pada kelas dimana wali kelas ditugaskan serta bertanggung jawab dalam penyusunan rapor siswa.	Mengelola data rencana pembelajaran, rencana asesmen, data nilai, mengelola data rapor akhir siswa.
	Memantau perkembangan dan hasil belajar peserta didik.	Mengakses rapor hasil belajar peserta didik.

Use Case Diagram

Berdasarkan analisis dan identifikasi dari karakteristik pengguna, dilakukan perancangan *use case diagram* untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. *Use case diagram* digunakan untuk memodelkan kebutuhan fungsional sistem serta menunjukkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh masing-masing pengguna yang akan mengakses sistem.

Perancangan *use case diagram* dilakukan untuk menggambarkan fungsi fitur yang tersedia pada sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi sebelumnya. Melalui *use case diagram*, setiap pengguna dapat diketahui hak akses dan juga aktivitas yang dapat dilakukan. Selain itu, *use case diagram* juga membantu memberikan gambaran mengenai ruang lingkup sistem yang dikembangkan sehingga proses perancangan dapat dilakukan secara lebih terstruktur.



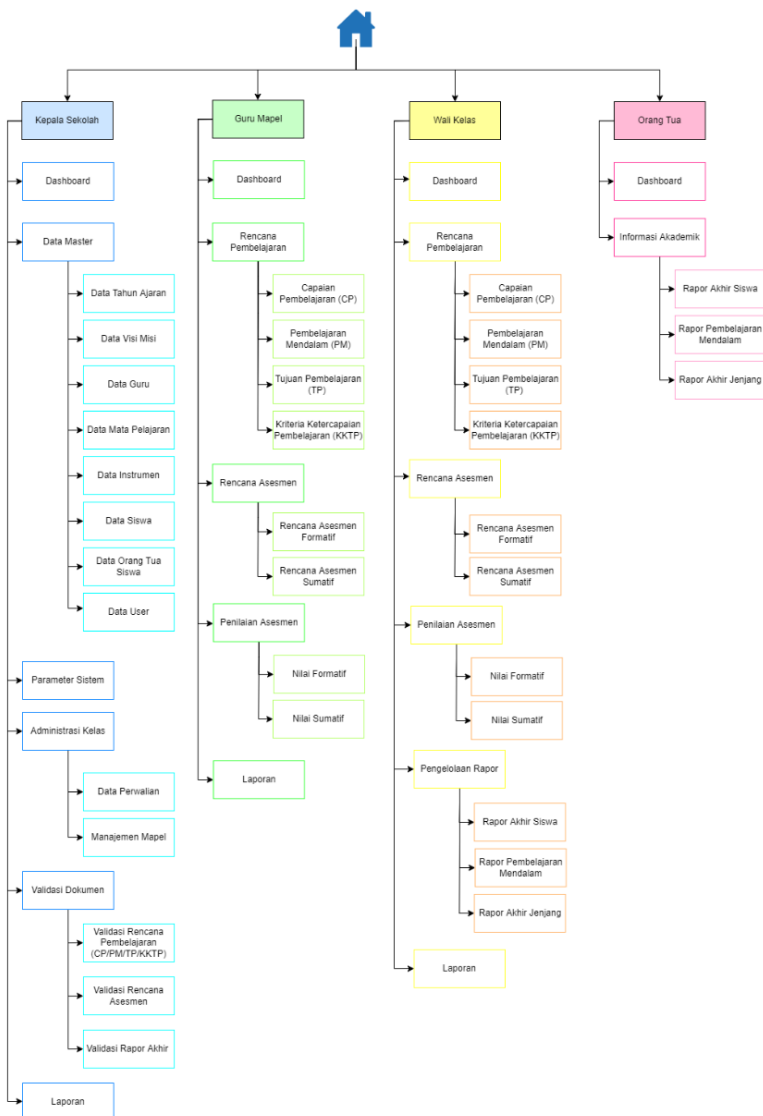
Gambar 2. Use Case Diagram

Gambar tersebut menunjukkan hasil dari perancangan *use case diagram* dari Sistem Informasi Administrasi Asesmen Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Use case diagram* tersebut menggambarkan interaksi antara pengguna dan sesuai dengan peran serta hak akses masing-masing. Setiap pengguna memiliki hak akses yang berbeda sesuai dengan tugas dan juga tanggung jawabnya dalam pengelolaan administrasi asesmen, sehingga fungsi yang tersedia pada sistem dapat digunakan secara tepat dan terstruktur.

Sitemap

Setelah kebutuhan fungsional sistem teridentifikasi melalui *use case diagram*, dilakukan perancangan *sitemap* untuk menggambarkan struktur sistem.

Commented [GU1]: gambar diperbesar selebar halaman saja spy jelas dan terbaca



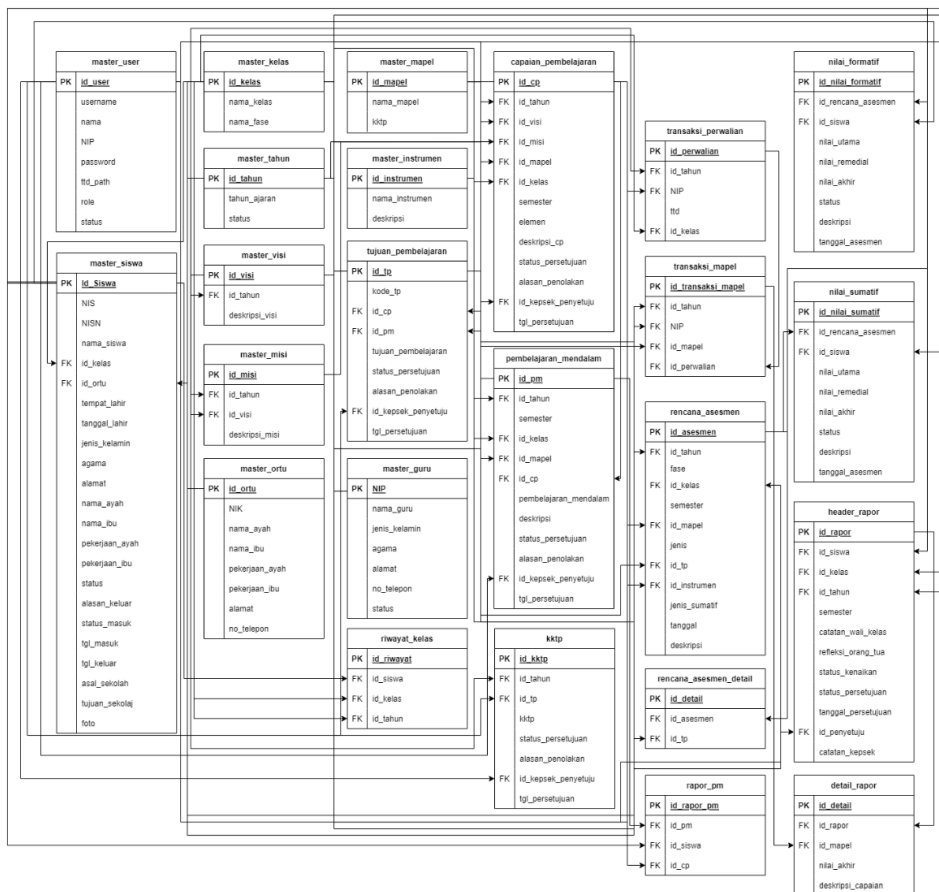
Gambar 3. Sitemap

Sitemap berfungsi untuk menunjukkan hubungan antarhalaman dan fitur yang tersedia pada sistem yang akan dikembangkan sehingga alur navigasi pengguna dapat dirancang secara lebih terstruktur. Selain itu, *sitemap* dapat membantu memastikan bahwa setiap pengguna dapat mengakses fitur yang sesuai dengan hak akses dan juga kebutuhannya. *Sitemap* tersebut menggambarkan struktur menu dan fitur utama yang tersedia dalam sistem. Setiap pengguna yaitu Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, dan Orang Tua memiliki *dashboard* dengan menu dan fungsi yang berbeda sesuai dengan peran serta hak akses masing-masing.

Logical Database

Perancangan *logical database* dilakukan untuk menggambarkan struktur data yang digunakan dalam Sistem Administrasi Asesmen Berdasarkan Kurikulum Merdeka. Struktur basis data dirancang berdasarkan kebutuhan data yang telah diperoleh dari hasil analisis pengguna serta kebutuhan fungsional sistem. Melalui perancangan ini, hubungan antar data yang digunakan dalam sistem dapat didefinisikan secara lebih jelas sehingga mendukung proses pengelolaan administrasi asesmen. Berikut merupakan gambar rancangan dari *logical database*.

Commented [GU2]: sama
diperbesar selebar halaman



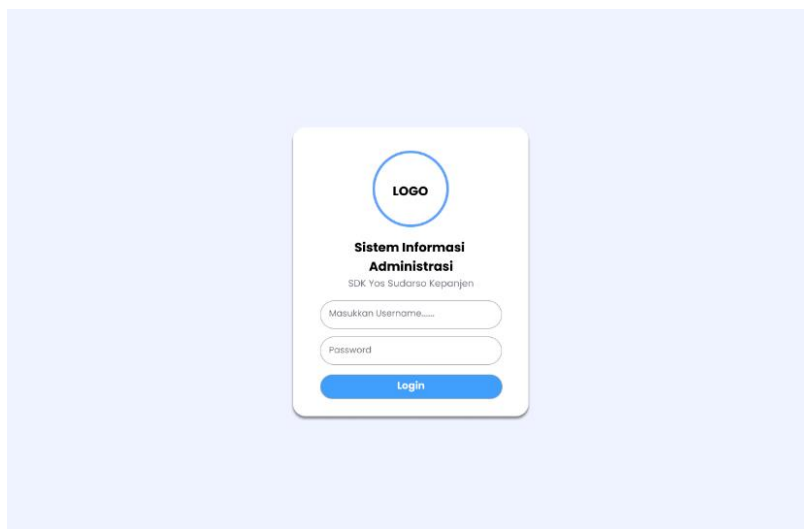
Gambar 4. Logical Database Design

Gambar tersebut menunjukkan hasil perancangan *logical database* dari Sistem Administrasi Asesmen Berdasarkan Kurikulum Merdeka. Struktur basis data terdiri dari beberapa entitas yang saling berhubungan, seperti data pengguna, data siswa, data guru, data asesmen data nilai dan juga data rapor. Hubungan antar entitas tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan dari pengelolaan administrasi asesmen yang dilakukan oleh masing-masing pengguna dalam sistem.

User Interface

Perancangan antarmuka pengguna dilakukan untuk menggambarkan tampilan sistem yang akan digunakan oleh pengguna dalam mengelola administrasi asesmen. Rancangan antarmuka disusun berdasarkan kebutuhan dan hak akses dari masing-masing pengguna yang telah diidentifikasi pada tahap analisis. Melalui perancangan antarmuka, setiap fitur dapat disajikan secara terstruktur sehingga dapat mendukung kemudahan pengguna dalam mengakses informasi dan menjalankan fungsi yang tersedia pada sistem. Beberapa rancangan antarmuka utama yang dihasilkan meliputi halaman *log in*, data master, rencana asesmen, pengelolaan nilai asesmen, rapor pembelajaran mendalam dan rapor akhir peserta didik.

a. *Login*

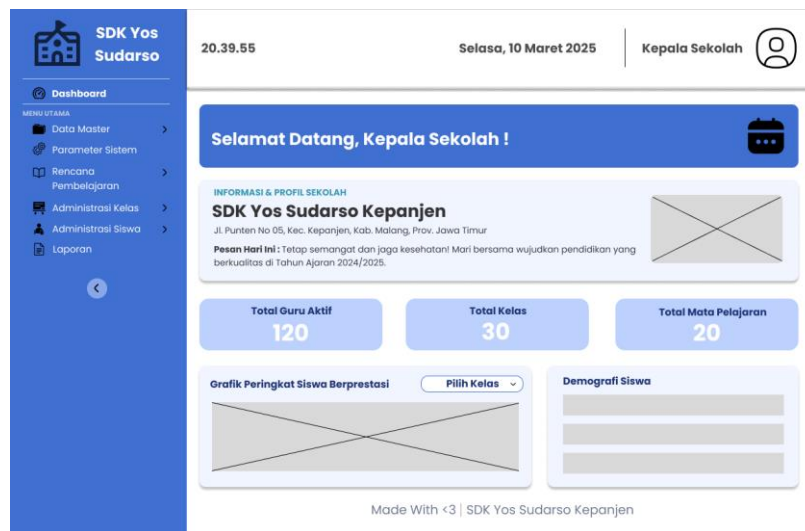


Gambar 5. UI Login

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari halaman *login* sistem, dimana pengguna dapat memasukkan *username* serta *password* sebagai langkah awal untuk mengakses sistem.

Commented [GU3]: semua UI diperbesar selebar halaman supaya terbaca jelas dan diikuti dengan deskripsi penjelasannya
1 hal 1 gambar saja

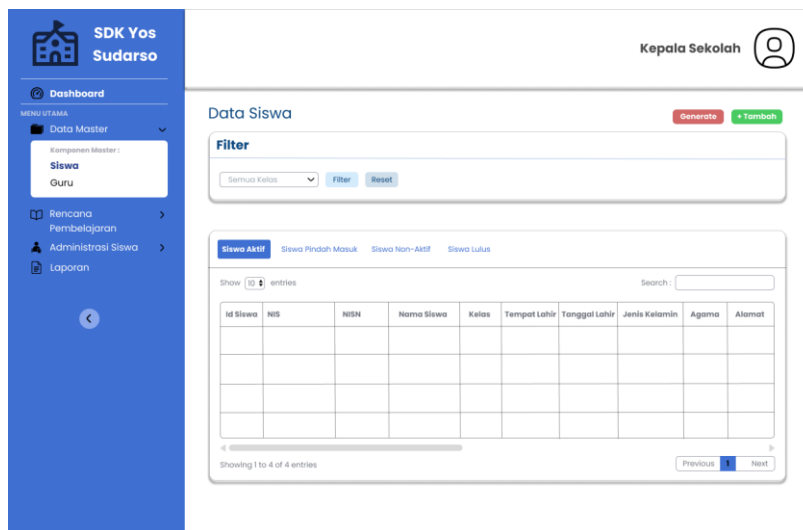
b. *Dashboard*



Gambar 6. *UI Dashboard*

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari halaman *dashboard* salah satu pengguna yaitu kepala sekolah. *Dashboard* tersebut dapat di akses setelah pengguna melakukan proses *login*. Terdapat beberapa informasi yang ditampilkan seperti *profile* sekolah, total guru aktif, total kelas, total mata pelajaran serta informasi data siswa.

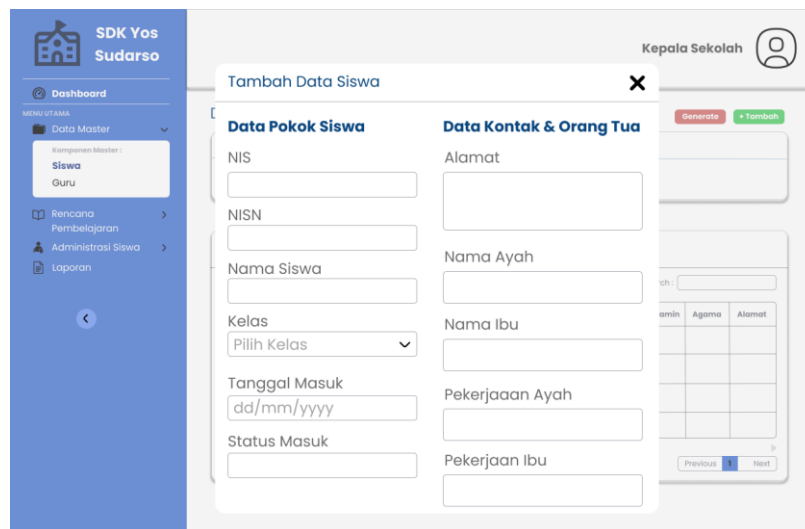
c. Master Data



Gambar 7. Master Data

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari halaman salah satu mastering data dalam system. Halaman ini digunakan ntuk menampilkan data yang telah tersimpan dalam sistem sebagai bagian dari proses administrasi asesmen. Data disajikan dalam bentuk table untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Rancangan antarmuka juga memperhatikan kemudahan navigasi sehingga pengguna dapat melakukan pengelolaan data dengan lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan hak akses yang di miliki.

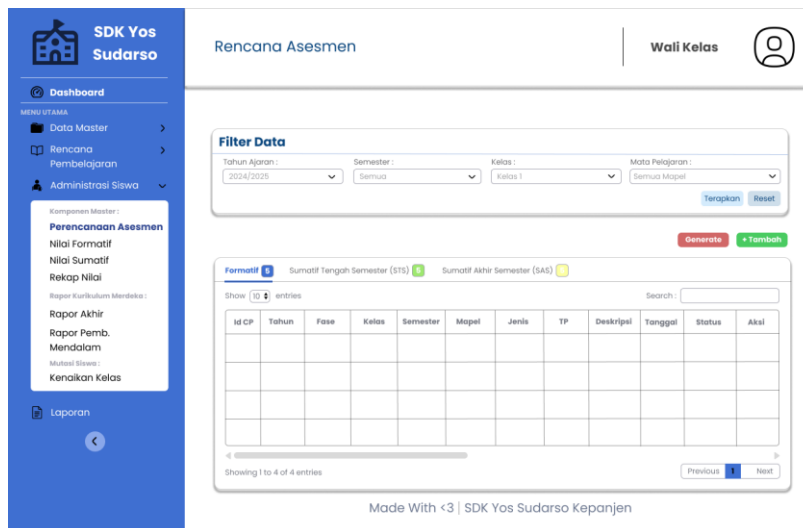
d. Form Master Data



Gambar 8. Form master data.

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari halaman *form* master data yang digunakan untuk memasukkan serta mengelola data pada sistem. Halaman ini menyediakan beberapa kolom untuk diisi sesuai dengan kebutuhan data yang akan disimpan. Rancangan *form* dibuat secara terstruktur untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pengolahan data serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan saat proses input data.

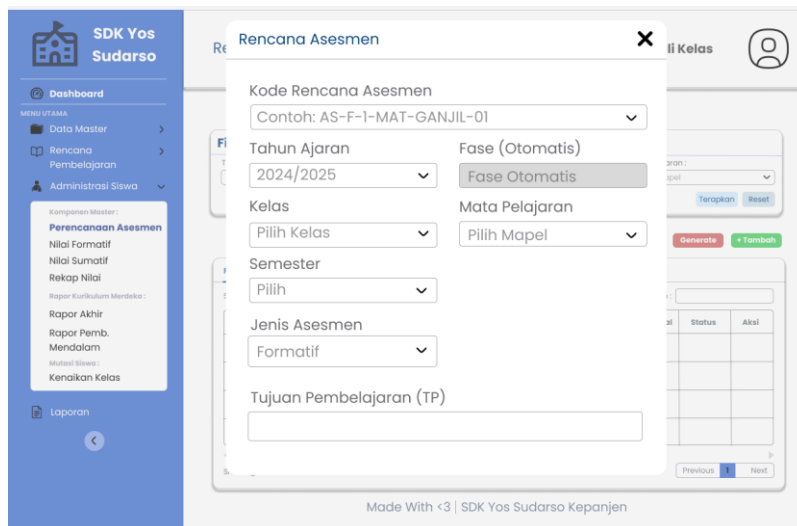
e. Rencana Asesmen



Gambar 9. Pengelolaan Rencana Asesmen

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari pengelolaan rencana asesmen. Pada halaman ini digunakan untuk menampilkan data rencana asesmen yang telah dibuat dalam satu semester pembelajaran. Informasi disajikan dalam bentuk table sehingga dapat memudahkan pengguna dalam mengelola data rencana asesmen. Halaman rencana asesmen dapat diakses oleh kepala sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran tertentu sesuai dengan hak akses masing-masing.

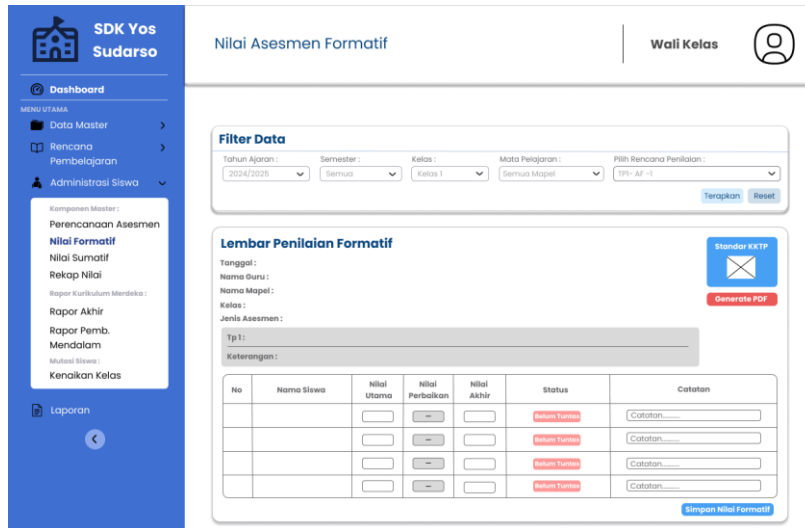
f. *Form Rencana Asesmen*



Gambar 10. *Form Rencana Asesmen*

Gambar tersebut merupakan rancangan antarmuka dari *form* rencana asesmen yang digunakan untuk menambahkan dan mengelola data rencana asesmen. Melalui halaman ini, pengguna dapat mengisi informasi-informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan asesmen formatif maupun asesmen sumatif dalam satu semester pembelajaran. Rancangan form ini disusun secara terstruktur untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pengisian data serta memastikan informasi yang dibutuhkan dapat tersimpan dengan baik dalam sistem.

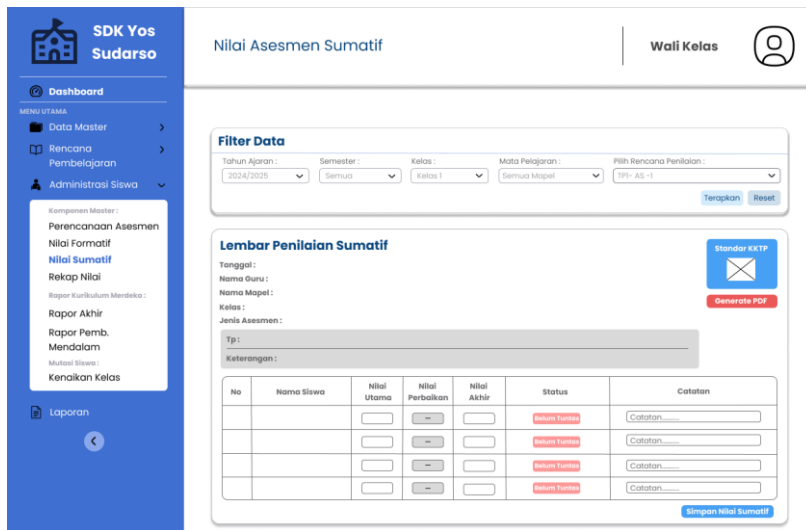
g. Nilai formatif



Gambar 11. Nilai Asesmen Formatif

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari halaman pengelolaan nilai asesmen formatif. Halaman ini digunakan untuk menampilkan serta untuk mengelola hasil asesmen formatif peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui halaman ini, wali kelas dan juga guru mata pelajaran tertentu dapat memantau perkembangan capaian belajar peserta didik berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan. Sistem juga menampilkan informasi ketuntasan peserta didik berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Halaman ini dapat diakses oleh kepala sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran tertentu sesuai dengan hak akses masing-masing.

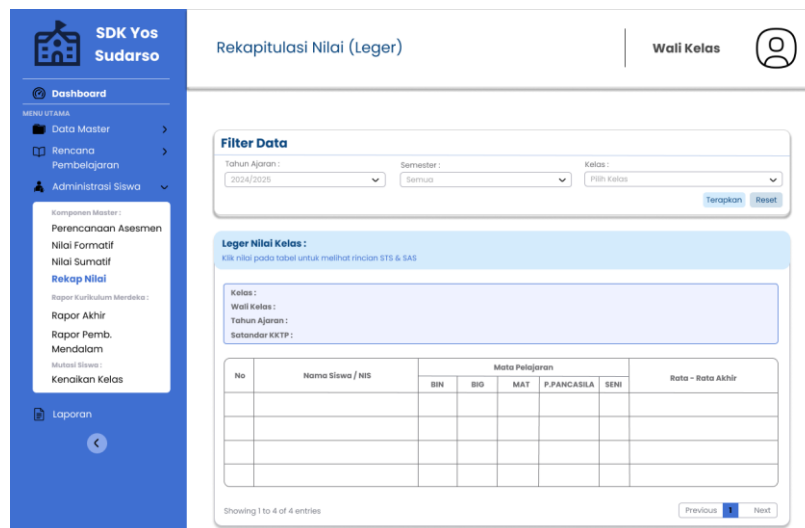
h. Nilai Sumatif



Gambar 12. Nilai Asesmen Sumatif

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari pengelolaan nilai asesmen sumatif. Halaman ini digunakan untuk menampilkan dan mengelola hasil asesmen sumatif yang menjadi bagian dari penilaian capaian belajar peserta didik pada akhir lingkup materi atau periode pembelajaran tertentu. Informasi yang ditampilkan pada halaman ini meliputi data nilai peserta didik yang selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan hasil belajar. Sistem juga menampilkan informasi ketuntasan peserta didik berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Halaman ini dapat diakses oleh kepala sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran tertentu sesuai dengan hak akses masing-masing.

i. Rekap Nilai



SDK Yos Sudarso

Rekapitulasi Nilai (Leger)

Wali Kelas

Filter Data

Tahun Ajaran : 2024/2025 Semester : Semua Kelas : Pilih Kelas

Terapkan Reset

Leger Nilai Kelas:

Klik nilai pada tabel untuk melihat rincian STS & SAS

Kelas :
Wali Kelas :
Tahun Ajaran :
Sahandar KIKTP :

No	Nama Siswa / NIS	Mata Pelajaran					Rata - Rata Akhir
		BIN	BIO	MAT	P.PANCASILA	SENI	

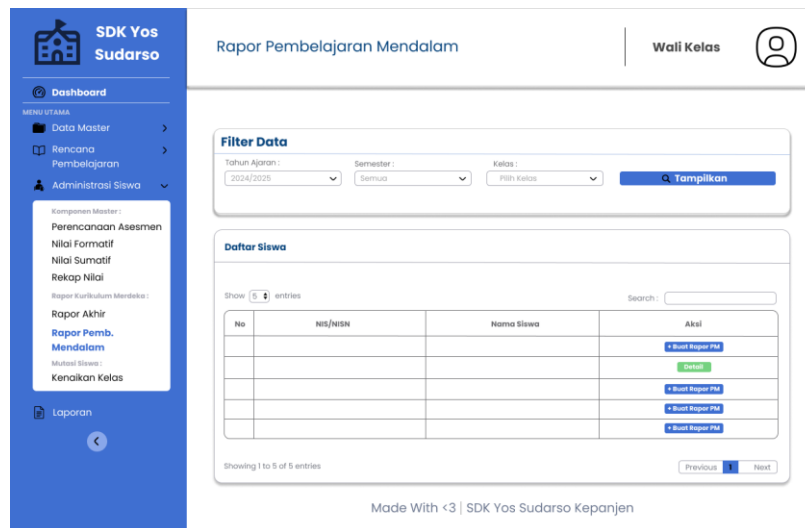
Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 13. Rekap Nilai Peserta Didik

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari halaman rekap nilai peserta didik atau leger berdasarkan nilai akhir dari asesmen sumatif tengah semester dan juga sumatif akhir semester. Halaman ini akan mengakumulasikan seluruh data penilaian peserta didik selama satu semester secara otomatis

j. Rapor Pembelajaran Mendalam



Gambar 14. Rapor Pembelajaran Mendalam

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka halaman pengelolaan rapor pembelajaran mendalam. Halaman ini digunakan untuk menampilkan data rapor pembelajaran mendalam berdasarkan hasil asesmen peserta didik. Sistem akan mengintegrasikan capaian elemen pembelajaran dengan nilai akhir mata pelajaran yang relevan sehingga proses *generate* otomatis rapor pembelajaran mendalam dapat dilakukan secara lebih efisien. Melalui halaman ini, wali kelas dapat melakukan *generate* otomatis dan melihat data rapor pembelajaran mendalam yang akan digunakan sebagai bagian dari laporan hasil belajar peserta didik.

k. Detail Rapor Pembelajaran Mendalam


SDK Yos Sudarso

Wali Kelas


← Kembali ke Daftar Siswa

Lembar Kerja Rapor PM

NIS / NISN :
Nama Siswa :
Kelas :

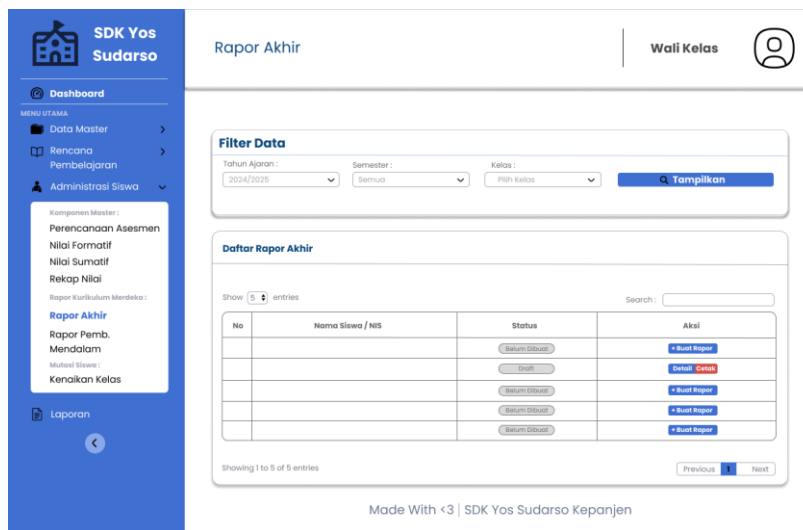
Semester :
Tahun Ajaran :
Wali Kelas :

Simpan Rapor PM

Gambar 15. Detail Rapor Pembelajaran Mendalam

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka dari halaman detail rapor pembelajaran mendalam. Halaman ini menampilkan informasi capaian pembelajaran peserta didik secara lebih rinci berdasarkan elemen pembelajaran yang telah dinilai. Informasi yang disajikan dapat membantu wali kelas dalam melakukan peninjauan hasil capaian peserta didik serta deskripsi pembelajaran yang telah dihasilkan secara otomatis oleh sistem. Dengan adanya tampilan detail ini, informasi perkembangan belajar peserta didik dapat disajikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami.

1. Rapor Akhir Peserta Didik



Gambar 16. Rapor Akhir Peserta Didik

Gambar tersebut merupakan rancangan antarmuka halaman pengelolaan rapor akhir dari peserta didik. Halaman ini digunakan untuk menampilkan dan mengelola data rapor akhir dari peserta didik. Sistem akan memanfaatkan data hasil asesmen yang telah tersimpan untuk menghasilkan nilai akhir peserta didik secara otomatis. Melalui halaman ini, wali kelas dapat melakukan proses *generate* rapor sebelum hasil belajar dapat diakses oleh orang tua peserta didik. Halaman rapor akhir dapat diakses oleh kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa sesuai dengan hak akses masing-masing.

m. Detail Rapor Akhir Peserta Didik


SDK Yos Sudarso

Wali Kelas


← Kembali ke Daftar Siswa

Lembar Kerja Rapor

NIS / NISN :

Nomor Siswa :

Kelas :

Semester :

Tahun Ajaran :

No	Mata Pelajaran	Nilai Formatif (TF)					Nilai Sumatif		Nilai Akhir	Deskripsi Capaian Kompetensi (Output desk)
		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	STS	SAS		
RATA - RATA SELURUH MAPEL										
										Dihitung dari jumlah mata pelajaran.

Penilaian Diri

Penilaian Orang Tua / Wali

Cetak PDF

Gambar 17. Detail Rapor Akhir

Gambar tersebut merupakan rancangan tampilan antarmuka halaman detail rapor akhir peserta didik. Halaman ini menampilkan informasi hasil belajar peserta didik secara lebih lengkap dan detail, meliputi nilai akhir dan informasi akademik lainnya yang tercantum dalam rapor. Tampilan detail rapor dirancang agar pengguna dapat melihat hasil belajar peserta didik dengan lebih jelas dan terstruktur.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menghasilkan rancangan Sistem Administrasi Asesmen Berdasarkan Kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar sesuai dengan kebutuhan pengguna di SDK Yos Sudarso Kepanjen. Hasil perancangan meliputi *user characteristic*, *use case diagram*, *sitemap*, *logical database*, dan *user interface* yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah. Rancangan sistem yang dihasilkan mampu menggambarkan kebutuhan fungsional, struktur navigasi, pengelolaan data, serta antarmuka yang mendukung proses administrasi asesmen secara lebih terstruktur. Dengan adanya rancangan tersebut, diharapkan pengelolaan administrasi asesmen dapat dilakukan secara lebih efektif dan menjadi dasar dalam pengembangan sistem berbasis web pada tahap implementasi. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan, pengujian, dan evaluasi sistem untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta manfaat sistem dalam mendukung kegiatan administrasi asesmen di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SDK Yos Sudarso Kepanjen yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama proses pengumpulan data penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Meme Susilowati, S.Kom., MMSI. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian hingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel ini masih jauh dari sempurna dan menerima saran serta kritik untuk perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek. (2024). *Panduann Pembelajaran dan Asesmen Edisi Revisi 2024*. 04(3), 9–47.
- Kemendikdasmen. (2025). *Pembelajaran Mendalam Garis Besar. Implementasi Pembelajaran Mendalam Dalam Rangka Mewujudkan Pendidikan Bermutu Untuk Semua*. <https://www.youtube.com/watch?v=sL9jFWXnfAs>
- Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi Tahun 2024*. BSKAP Kemendikbudristek, 4–132.

Commented [GU4]: tambahkan sitasi misalnya ambil dari google scholar saya ambil dari kesimpulan atau hasilnya di artikel saya lalu letakkan sitasi di latar belakang kamu yaa cari yg paling sesuai 2 - 3 artikel ya supaya daftar pustaka banyak

- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.
- Susilowati, M., & Setiawan, R. (2025). Rekayasa Teknologi pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Fase A Kurikulum Merdeka. *Journal of Community Practice and Social Welfare*, 5(1), 1-8. doi:10.33479/jacips.2025.5.1.1-8
- Susilowati, M., Nurwegiono, M., & Wilujeng, L. (2025). Implementation of Deep Learning in The Kurikulum Merdeka using AI as An Innovative Learning Companion for The Yos Tech Community. *Journal of Community Practice and Social Welfare*, 5(2), 63-73. doi:10.33479/jacips.2025.5.2.63-73
- Niqotaini, Z., Purnamasari, I., Fauzi, C., Sahria, Y., Dartono, & Dian Nursantika et al., (2023). (2023). Rekayasa Perangkat Lunak. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Zakiah, S., Hasibuan, N., Yasifa, A., Siregar, S., & Ningsih, O. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *Diajar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79.

